

KUIS & SOAL



SEKURITAS DILUTIF

Akuntansi Keuangan 2 - Pertemuan 4

Slide OCW Universitas Indonesia

Oleh : Dwi Martani

Departemen Akuntansi FEUI



Soal 1

Convertible bond memiliki karakteristik

- a . memiliki prioritas lebih tinggi dibandingkan hutang lainnya.
- b . dijamin oleh hipotik pertama atau kedua.
- c . membayar bunga jika hanya dalam acara laba mencukup untuk membayar bunga.
- d . dapat ditukar dengan *equity security*.

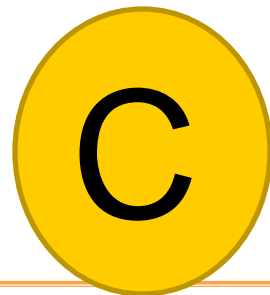
D



Soal 2

Perusahaan menerbitkan *convertible bond* karena dua alasan utama. Alasan pertama adalah keinginan untuk meningkatkan ekuitas (jika dikonversi), yang akan muncul ketika hutang aslinya dirubah (*convert*). Alasan lain adalah ...

- a . kemudahan penerbitan *convertible bond* bahkan jika perusahaan memiliki peringkat kredit yang buruk .
- b . penerbitan ekuitas (saham) memiliki biaya penerbitan (*issues cost*) sedangkan *convertible bond* tidak memiliki *issue cost*.
- c . Banyak perusahaan dapat memperoleh pembiayaan dengan tingkat yang lebih rendah .
- d . *Convertible bond* akan selalu dijual dengan nilai premium .





Soal 3

PT. Persada Jaya Tbk. menerbitkan Rp 500.000.000 dengan bunga 10 % hutang obligasi (*bonds payable*) yang dapat dikonversi menjadi 10.000 lembar saham sebesar Rp 1000 (*par value ordinary shares*). Tingkat pasar bunga obligasi yang sama adalah 12 % . Bunga dibayarkan setiap tahun pada tanggal 31 Desember , dan obligasi tersebut diterbitkan untuk mendapatkan total hasil sebesar Rp 500.000.000. Dalam melakukan pencatatan akuntansi PT. Persada Jaya Tbk. Akan ...

- a . Menetapkan nilai komponen ekuitas (*equity*) , kemudian menentukan komponen kewajiban (*liabilitas*) .
- b . Menetapkan tidak ada nilai untuk komponen ekuitas sejak hak konversi tidak dilepaskan dari *bonds* .
- c . Memberikan nilai pada komponen kewajiban berdasarkan jumlah nominal obligasi .
- d . Menggunakan metode "*with and without*" untuk nilai *compound instrument*.

D



Soal 4

Konversi dari saham preferen
(*preference shares*) dapat dicatat dengan ...

- a. Incremental Method.
- b. Metode nilai buku (Book Value Method).
- c. Metode nilai pasar (Market Value Method)
- d. Metode nilai nominal (Par Value Method)

B



Soal 5

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan *warrants* yang terpisah (*detachable warrant*). Jumlah yang akan dicatat sebagai agio saham (*share premium*) adalah ...

- a. nol.
- b. dihitung sebagai kelebihan atas selisih dari (*face value*) nominal obligasi tersebut.
- c. sama dengan nilai pasar dari *warrants*.
- d. dihitung sebagai selisih antara penerimaan atas nilai wajar obligasi.

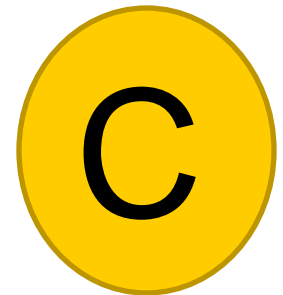




Soal 6

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan *warrants* yang terpisah (*detachable warrant*). Jumlah yang akan dicatat sebagai agio saham (*share premium*) adalah ...

- a. nol.
- b. dihitung sebagai kelebihan atas selisih dari (*face value*) nominal obligasi tersebut.
- c. sama dengan nilai pasar dari *warrant* .
- d. dihitung sebagai selisih antara penerimaan atas nilai wajar obligasi.





Soal 7

Menurut IFRS , perusahaan hanya membuat *memorandum entry* ketika

- a. Perusahaan memberikan jaminan(*warrants*) kepada eksekutif dan karyawan sebagai bentuk kompensasi.
- b. Perusahaan termasuk *warrants* berusaha membuat sekuritas lebih menarik.
- c. Perusahaan menerbitkan hak baru kepada para pemegang saham yang ada.
- d. Semua pilihan sudah benar.

C



Soal 8

Beban kompensasi (*compensation expense*) yang dihasilkan dari *compensatory share option plan* umumnya ...

- a. diakui pada periode *exercise*.
- b. diakui pada periode pemberian (*grant*) .
- c. dialokasikan untuk masa manfaatnya oleh karyawan yang membutuhkan.
- d. dialokasikan selama masa umur karyawan untuk pensiun .

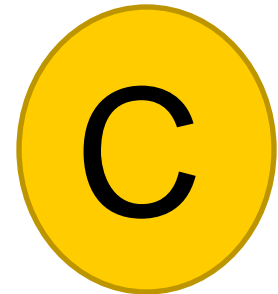
B



Soal 9

Sebuah perusahaan memperkirakan nilai wajar dari SARs , menggunakan *option pricing model* untuk ...

- a. share-based equity awards.
- b. share-based liability awards.
- c. Kedua-duanya (a dan b)
- d. Tidak kedua-duanya

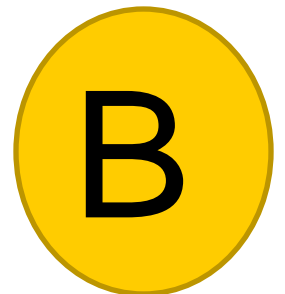




Soal 10

Pada tanggal 1 Juli 2012, tanggal pembayaran bunga dari obligasi yang diterbitkan PT. Taman Lestari senilai Rp 30.000.000,- . Obligasi tersebut dikonversi menjadi 1.200 saham biasa. Masing masing saham tersebut memiliki nilai nominal Rp 22.500,- dan nilai wajar \$ 27.000. Terdapat ***unamortized discount*** sebesar Rp 1.200.000,- . PT. Taman Lestari akan mencatat ...

- tidak ada perubahan dalam *share premium*.
- peningkatan Rp 1.800.000 pada *share premium*.
- peningkatan Rp 3.600.000 pada *share premium*.
- peningkatan R 2.400.000 pada *share premium*.

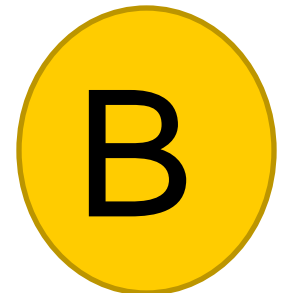




Soal 11

PT. Ashaloka Tbk. Menerbitkan *convertible bond* dengan premi sebesar Rp 2.500.000 dengan nilai \$ Rp 50.000.000,- , dapat dikonversi menjadi 2.000 saham biasa (nilai nominal Rp 20.000) Pada saat konversi , premi yang belum diamortisasi adalah Rp 1.000.000,- , nilai pasar obligasi adalah Rp 55.000.000,- dan saham di pasar sebesar Rp 30.000,- per saham. Jika obligasi dikonversi ke saham biasa , Berapa jumlah agio saham (*share premium*) yang akan dicatat pada konversi obligasi tersebut ?

- a. Rp 12.500.000
- b. Rp 11.000.000
- c. Rp 16.000.000
- d. Rp 20.000.000

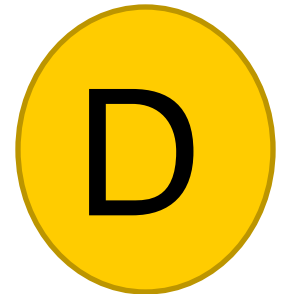




Soal 12

Pada tanggal 1 Januari 2011, PT. Ancora Capital memberikan opsi saham kepada direksi dan karyawan kunci untuk pembelian 10.000 saham biasa dari perusahaan (Rp 500 par) pada nilai Rp 10.000 per saham sebagai kompensasi tambahan untuk layanan yang akan diberikan selama tiga tahun ke depan . Pilihan ini dapat dieksekusi selama periode lima tahun mulai 1 Januari 2014 melalui penerima yang masih dipekerjakan oleh Ancora . *The Black- Scholes Pricing Model* mengestimasi biaya total kompensasi menjadi Rp 45.000.000. Harga pasar saham biasa adalah Rp 13.000 per saham pada Tanggal pemberian . Ayat jurnal untuk mencatat beban Kompensasi sehubungan Dengan pilihan ini untuk 2011 akan mencakup kredit ke akun “Share Premium – Share Options” sebesar ...

- a . 0.
- b . Rp 9.000.000 .
- c . Rp 10.000.000.
- d . Rp 15.000.000.

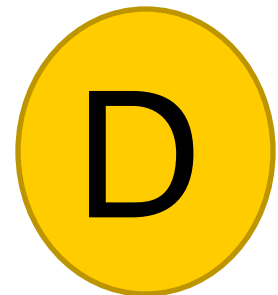




Soal 13

Pada tanggal 1 Januari 2011, PT. Ancora Capital memberikan opsi saham Kepada direksi dan karyawan kunci untuk pembelian 10.000 saham biasa dari perusahaan (Rp500 par) pada nilai Rp 10.000 per saham sebagai kompensasi tambahan untuk layanan yang akan diberikan selama tiga tahun ke depan Pilihan ini dapat dieksekusi selama periode lima tahun mulai 1 Januari 2014 melalui penerima yang masih dipekerjakan oleh Ancora . *The Black- Scholes Pricing Model* mengestimasi biaya total kompensasi menjadi Rp 45.000.000. Harga pasar saham biasa adalah Rp 13.000 per saham pada tanggal pemberian . Ayat jurnal untuk mencatat beban kompensasi sehubungan dengan pilihan ini untuk 2011 akan mencakup kredit ke akun “Share Premium – Share Options” sebesar ...

- a . 0.
- b . Rp 9.000.000 .
- c . Rp 10.000.000.
- d . Rp 15.000.000.





Referensi Utama

- *Intermediate Accounting*
Kieso, Weygandt, Walfield, IFRS edition, John Wiley
- *Standar Akuntansi Keuangan*
Dewan Standar Akuntansi Keuangan, IAI
- International Financial Reporting Standards – Certificate Learning Material
The Institute of Chartered Accountants, England and Wales





Terima Kasih

Dwi Martani

Departemen Akuntansi FEUI

martani@ui.ac.id atau dwimartani@yahoo.com

<http://staff.blog.ui.ac.id/martani/>